BAB III

LIRIK LAGU-LAGU KEAGAMAAN IDA LAILA

Dari sekian banyak lagu-lagu Ida Laila mulai dari lagu tentang cinta, kehidupan dan keagamaan. Dalam bab tiga ini saya hanya mengambil lirik lagu-lagu yang mempunyai unsur-unsur keagamaan yang terdapat dilima album yang saya paparkan di bawah ini.

A. Album "Siksa Kubur" 1960

Siksa Kubur
Suara rintihan suara tangisan
Insan yang berdosa hooo….
Didalam kuburnya
Menjalani siksa hoooo di dalam kuburnya
Reef :
Hancur lebur tulangnya
Serta hangus tubuhnya
Hancur lebur tulangnya
Serta hangus tubuhnya
Karena dihimpit bumi dan dibakar api
Karena dihimpit bumi dan dibakar api
Sebagai balasan hooo dosa yang dilakukan
Insan yang berdosa dimasa hidupnya
Menjalani siksa didalam kuburnya.[1]

Keluhan ibu
Siapa lagi yang ku harapkan
Sebagai tempat aku berlindung
Karna anakku satu-satunya
Hayut di dalam alam hayalan
Dunia yang kelam tak bercahaya
Reef"
Bukanlah itu harapan ibu
Duhai anakku yang tersayang
Engkau ku didik dan kubesarkan
Dengan tetesan air mataku

[1]Dinyanyikan solo oleh Ida Laila. Diciptakan S. Achmadi. Diproduksi: Indra Record.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai tongkat hari tuaku
Tetapi kini yang kudapatkan
Hanyalah sesal serta keluhan
Sungguh kecewa sangat kecewa
Karna melihatmu perbuatanmu
Hai anakku sadarlah kembali.[2]

Pusara Bunda
Kubasahi gundukan tanah
Tempat semayam bunda tercinta
Tak terasa air mataku mengalir
Terkenang kala akan masa hidupnya
Reef:
Tiada lagi tempat bermanja
Dia telah pergi untuk selamanya-lamanya
Memenuhi panggilan tuhan yang maha kuasa
Hanya namanya yang dapat aku baca
Tertulis atas nisan pusaranya

Pintu Taubat
Walaupun dosamu sudah
Seisi bumi dan langit
Jangan kau berputus asa
Pintu taubat terbuka
Tadahkanlah tanganmu
Dan rendahkanlah dirimu ho..
Reef:
Menangisilah bila perlu
Akui segala dosamu
Bertaubatlah-bertaubatlah
Dengan hati sesungguhnya
Mohonlah pengampunannya
Pada tuhan yang kuasa

Anak Haram
Hancur luluh hatiku
Bagai disayat sembiluh
Karena teman-temanku
Selalu menghinaku
Reef:
Banyak yang mengatakan
Diriku anak haram
Kutiada kuasa
Menanggung rasa malu

[2]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedari kecil aku
Tiada pernah tahu
Kedua orang tuaku
Yang telah melahirkanku
Diriku dibesarkan
Dalam panti asuhan
Dimanakah gerangan
Kau hai ayah dan ibu.[3]

Bertaqwa
Biar melarat
Hidup dalam dunia
Asal didalam taqwa
Itu bagiku lebih mulia
Dari orang yang berharta
Yang keimananya pada tuhan
Kering didada
Biar melarat hidup dalam dunia
Asal didalam taqwa
Reef:
Saudaraku yang melarat didunia
Kuatkan iman serta taqwa di jiwa
Tuhan tiada memandang
Miskin atau kaya
Siapa saja yang bertaqwa akan mulia[4]

Allah ya allah
Allah ya allah ku berjanji
Sembahyang dan ibadahku
Juga hidup dan matiku
Kuserahkan kepadamu
Allah ya allah
Allah ya allah ku percaya
Tiada tuhan selainmu
Engkaulah pelindungku
Engkaulah penolongku
Allah ya allah
Reef:
Betapa sangat celakanya
Manusia yang durhaka
Dan orang yang menyembah
Selainmu ya allah
Allah ya allah ku berjanji

[3]Ibid.
[4]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sembahyang dan ibadahku juga hidup[5]

Firman Tuhan
Wahai umat manusia
Takutlah pada yang kuasa
Dan jangalah engkau nanti
Sebelum diri menjadi
Umat muslin yang sejati
Reef:
Itulah firman tuhan
Dalam kitab suci al qur'an
Janganlah engkau mati
Sebelum dirimu islam
Selagi belum bertaubat
Bertaqwalah dan bertaubat[6]

B. Album "Keagungan Tuhan" 1965

Keagungan Tuhan
Insyaflah wahai manusia
Jika dirimu bernoda
Dunia hanya naungan
Tuk makhluk ciptaan tuhan
Dengan tiada terduga
Dunia ini kan binasa
Kita kembali ke asalnya
Menghadap tuhan yang esa
Dialah pengasih dan penyayang
Kepada semua insan
Janganlah ragu atau bimbang
Pada keagungan tuhan
Betapa maha besarnya kuasa sealam mesta
Siapa slalu mengabdi
Berbakti pada ilahi
Sentosa slama-lamanya
Didunia dan akhir masa[7]

Hari Pembalasan
Sadarilah… sadarilah
Hai semua….umat manusia
Oh hidup ini hanyalah sementara

[5]Ibid.
[6]Ibid.
[7]Dinynyikan solo oleh Ida Laila. Diciptakan Abd. Malik Buzaid. Diproduksi: Indra Record

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tiada kekal selamanya
Selagi nyawamu masih di kandung badan
Bertaqwalah selalu serta beriman
Agar kelak dirimu
Terhindar dari siksa neraka
Reef.
Oh…takutlah oh…..takutlah
Akan hari pembalasan
Saatnya yang menjelang datang
Menjelang datang
Walau tiada di tentukan[8]

Hari Jumat
Hari jumat hari mulya
Bagi umat islam sedunia
Sembahyang bersama
Tak seorangpun umat islam
Dibolehkan meninggalkannya
Kecuali berhalangan
Kecuali berhalangan
Reef:
Telah tertulis di dalam kitab dan hadist yang suci
Barang siapa sengaja tiga kali meninggalkannya
Maka ia menjadilah seorang munafik nyata
Hari jumat hari mulya
Terkabulnya sebagian doa
Dan jua tibanya hari kiamat akhir masa[9]

Bersujudlah
Wahai umat manusia yang hidup di dunia
Sujudlah pada tuhan pencipta alam semesta
Hindarilah larangannya taatilah perintahnya
Syukuri nikmat tuhan pengampung dan penyayang
Lihatlah alam ini ciptaan ilahi
Jangan diingkari semua terjadi
Tuhan kekal abadi makhluknya yang fana
Berbaktilah kini dengan hati yang suci
Reef:
Ingatlah ajalmu selalu menanti
Bergemberilah selalu wahai insan di dunia
Yang sadar beriman pada yang maha rahman
Surga nanindah nyata tempatnya insan bertaqwa
Suka riang gembira di akhirat selamanya[10]

---

[8]Dinyanyikan solo oleh Ida Laila. Diciptakan S. Achmadi. Diproduksi: Indra Record
[9]Ibid.
[10]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Munafik
Bila engkau berbicara lain di bibir lain namanya
Dan nila engkau berjanji selalu engkau ingkari
Jikalau kau dipercaya lalu kau menghianatinya
Lalu kau menghianatinya
Itu munafik namanya, itu munafik namanya
Reef:
Pabila ketiga sifat ini ada pada dirimu
Engkaulah manusia paling durjana diatas dunia
Dan kelak di padang mahsar oh dari mulutmu
Keluar nanah bercampur darah
Sebagai suatu balasan hidupmu yang penuh kedustaan[11]

C. Album "Perintah Ilahi" 1967

Perintah Ilahi
Marilah kita umat manusia
Semua anak adam dan hawa
Menjalani perintah sang kuasa
Serta menghindari larangannya
Reef:
Semua yang di dunia ini
Kelak akan terbenam kembali
Sebelum datang ajalnya diri
Taatlah pada perintah ilahi
Untuk suatu bekal diakhir nanti
Tuhan pengasih lagi penyanyang
Tak pilih kasih tak pandang sayang
Setiap jejak langkah perbuatan
Pasti akan mendapatkan balasan[12]

Mari Sembahyang
Sayang-sayang
Hai adik-adiku sayang
Marilah sembahyang pagi dan petang
Salat lima kali didalam sehari
Jangan di tinggalkan
Sayang-sayang
Hai adik-adiku sayang
Jangan-janganlah waktu sampai terbuang
Reef:
Barang siapa yang meninggalkan sembahyang

[11]Ibid.
[12]Dinyanyikan solo oleh Ida Laila. Diciptakan S. Achmadi. Diproduksi: Gajah Mada Record.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pa dia bukan umat Muhammad utusan tuhan
Kelak hari kemudian akan mendapatkan
Azab siksa yang amat pedih
Sayang-sayang hai adik-adiku sayang
Waktu sembahyang jangalah ditinggakan[13]

Belajar Mengaji
Alif atas A
Alif bawah I
Alif Jaban U
Jadi A-I-U
Ba atas Ba
Ba bawah Bi
Ba jaban Bu
Jadi Ba Bi Bu
Ta atas Ta
Ta bawah Ti
Ta jaban Tu
Jadi Ta Ti Tu
Sa atas Sa
Sa Bawah Si
Sa Jaban Su
Jadi Sa Si Su
Adik-adiku cukup dulu pelajaran di malam ini
Insya allah besok pagi kita mulai belajar lagi
Adik-adiku yang kusayang
Rajin-rajinlah kau belajar
Agar kelak engkau semua
Dapat menjadi orang pintar[14]

Saudariku Umat Islam
Saudariku yang tercinta
Umat Islam Semua
Marilah bertaqwa
Berpesan dan berfatwa
Saudarika yang tercinta
Umat Islam semua
Salinglah membela
Jangan saling mencela
Reef:
Tegakkan yang benar
Hancurkan yang mungkar
Insyaallah islam jaya sentosa selamanya

[13]Ibid.
[14] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sadarkan yang salah
Di dalam melangkah
Dengan berpedoman
Kitabullah serta sunnahnya rasulullah[15]

Pahala Mengaji
Alangkah bahagia
Manusia yang selalu mengenal
Arti sembahyang
Serta tiap hari selalu mengaji
Membaca ayat al-qur'an yang suci
Reef:
Wajahnya berseri cerah kemilauan
Pertanda jiwanya penuh kedamaian
Pahala mengaji alqur'an yang suci
Bahagia di dunia dan akhirat nanti[16]

Ibadah Puasa
Wahai insan yang percaya
Pada kekuasaan ilahi
Kerjakanlah ibadah puasa
Di bulan romadhon yang suci
Karena puasa itu
Wajiblah kita jalani
Kita jalni
Reef:
Semoga terhapus semua
Noda dan dosa dosamu
Seperti bayi yang baru
Lahir keatas dunia
Bagi yang tiada puasa
Menangislah dalam hati
Karena belum tentu
Dalam usiamu itu
Menjumpai bulan suci
Yang akan datang nanti
Bulan suci
Semoga terhapus semua
Noda dan dosa-dosamu[17]

Bertasbih

[15] Dinyanyikan duet oleh Ida Laila dan S. Achmadi. Diciptakan S. Achmadi. Diproduksi: Gajah Mada Record
[16] Dinyanyikan solo oleh Ida Laila. Diciptakan S. Achmadi. Diproduksi: Gajah Mada Record
[17] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap waktu anda selesai
Melakukan shalat sembahyang
Duduklah anda sebentar
Oh..ditikar sembahyangan
Bertasbilah bertasbilah
Memuji kebesaran tuhan
Bertasbilah bertasbilah
Memohon suatu ampunan
Padanya pengasih dan penyayang
Pencipta semesta alam
Reef:
Bertasbilah bertasbilah
Tasbih itu menyamai sedekah
Bertasbilah bertasbilah
Tasbih itu memberatkan timbangan
Kelak di hari kemudian
Pabila anda selesai
Melakukan sholat sembahyang
Duduklah anda sebentar
Oh ditikar sembahyangan
Bertasbilah bertasbilah
Tiap waktu selesai sembahyang[18]

Ziarah
Berziarah ke kuburan
Memang itu suruhan
Agar kita teringat
Akanlah kematian
Yang sewaktu waktu nanti
Pasti akanlah datang
Reef:
Tapi minta di kuburan
Itu suatu larangan
Karena yang sudah mati
Takkan dapat member
Seharusnya yang hidup
Yang mendo'akan
Hanya kepada allah saja
Kita wajib meminta
Memohon dan berdo'a[19]

D. Album "Siksa Kubur" 1976

[18]Ibid.
[19]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Derajat Manusia
Derajat manusia diatas dunia
Bisa dikarenakan
Harta dan pangkatnya
Dan bisa juga martabat manusia
Yang dikarenakan kepunyaannya
Namun semua itu tiada gunanya
Kelak disisinya tuhan yang kuasa
Siapa yang taqwa dialah yang mulia
Reef:
Celakanya insan yang senantiasa
Memandang rendah
Pada sesama umat manusia
Apalagi dia suka menghina
Tuhan sangat benci
Dan sangatlah murka
Kepada hambanya yang senantiasa
Takabur serta tak pernah berderma[20]

Hidup Sesudah Mati
Setelah bumi serta isinya
Dihancurkan oleh penciptanya
Saat itulah orang yang mati
Kan mengalami hidup kembali
Tuk memberikan tanggung jawabnya
Atas semua perbuatannya
Reef:
Dihari itu akan terbuka
Segala rahasia manusia
Lidah tiada lagi berguna
Tangan dan kaki yang berbicara
Halal dan haram yang kau lakukan
Tak akan dapat engkau dustakan
Semuanya kan jelas terbakti
Tiada satupun yang tersembunyi
Tangan dan kaki menjadi saksi
Dikala hidup sesudah mati[21]

Tiada Tuhan Selain Allah
Banyak benda di dunia
Yang di pertuhan manusia

[20]Dinyanyikan solo oleh Ida Laila. Diciptakan S. Achmadi. Diproduksi: Indra Record.
[21]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Batu dan kayu disembah
Hewan melata di puja
Padahal itu semua
Lemah tiada berdaya
Reef:
Tuhan itu maha esa
Dia allah tuhan semua
Kuasa dan maha perkasa
Menciptakan segalanya
Pengasih lagi pemurah
Dia yang wajib disembah
Allah yang maha kuasa
Bukannya kepada benda
Yang lemah tiada berdaya
Tiada tuhan selain allah[22]

Kutukan Ibu
Kutukan seorang ibu terhadap anaknya
Melibihi busur panah yang menebus dada
Deritanya tak terkira
Sebelum sang ibu ikhlas
Memberi ampun dan maaf
Reef:
Anak yang berani membantah kepada ibunya
Tiada akan bahagia di masa hidupnya
Ia selamanya akan di timpah kehinaan
Sebelum sang ibu ikhlas member ampunan
Deritanya tak terkira kutukan ibu
Terhadap anaknya[23]

Maksiat Taqwa
Wahai semua umat manusia
Bertaubatlah kau segera
Jangan karna usiamu masih muda
Lalu engkau menunda-menunda
Akibatnya menjelang ajal
Tiada dapat ditentukan
Reef:
Pa bila datang saat hari kematian
Sedangkan engkau di dalam kemaksiatan
Di hadapanmu tergambar azab yang membakar
Yang mengerikan dan menakutkan
Sebaliknya manusia yang bertaqwa

[22] Ibid.
[23] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menjelang kematiannya
Dia tiada merasakan siksa malah tersenyum bahagia
Karna melihat indahnya surga yang tiada bandingannya[24]

E. Album "Syi'iran Wali" Dan "Eling-Eling" 1998

Maulid Nabi
Allahumma shalli wassali'ala
Sayyidina wamaulana muhammadin
Adzadama bi'ilmillhi shalatain.
Da'imatain bida wami mulqilahi
Wulan robi'ul awal dinten kang mulyo
Dinten agung wiyung sang junjungan kito
Gusti nabi kinaryo panutan jarwo
Rawuhipun pepadang wijeng surgo
Sopo wong manut tindakane kanjeng nabi
Besuk mati bakale di syafa'ati
Kabeh nabi ora bisa nyafa'ati
Kejobo mung gusti kito kanjeng nabi
Ngelingono besok mati seng digowo
Amal becik sing gawe ono dunyo
Nomer siji sholat wajib kang sempurno
Nomer loro laku becik mrang sepadha
Nomer telu anak sholeh serto ta'at
Paring wara maring ilmu kang manfaat
Mesti di catet dening malaikat
Insyaallah nggampangake nggong sekarat
Aduh gusti allah kulo nyuwun welas
Mugo kulo kang dadose tiyang ta'at
Kallabetno golongane umat Muhammad
Kaparingan syafa'at rahmad lan nikmat
Amin amin allahumma amin
Amin amin ya robbal alamin[25]
Khusnul Khotimah
Astagfirullah rabbal baraya
Astagfirullah rabbal khotoya
Ayo sedulur sing sergep ngaji
Ngaji iku sangune mati
Wong mati iku banget larane
Sebab nyawane ilang saking awake
Wong urip ning nduyo
Iku mung sesaat
Manka sing age-age angganmu tobat

[24]Ibid.
[25]Dinyanyikan solo oleh Ida Laila. Diciptakan K. Muhyidin. Diproduksi: Cancer Production

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tobat saking sakabeh maksiat
Mumpung during teko waktune wafat
Untung temen wong sing gelem sholat
Lan ngakeh-ngakehe moco sholawat
Sholawat maring nabi Muhammad
Sebab ngajeng-ngajeng angsal syafa'at
Ya allah gusti kito nyuwun
Mbenjang pejah khusnul khotimah
Amin ya allah amin ya allah
Amin ya allah amin ya robbal alamin
Ya allah gusti kito nyuwun
Pinaringan umur berkah
Kangge ibadah kanti ta'at
Lan melibihi laku maksiat
Amin ya allah amin ya allah
Amin ya allah robbal alamin
Ya allah gusti kitao nyuwun
Pinaringan rizki katah
Saget kangge amal jariyah
Lan ziarah dateng Makkah[26]

Pitakon Kubur
Allahu kafii robbunal kafii
Qashadnal kafii wajadnal kafii
Likullin kafi kafanal kafii
Wani'mal kafii Alhamdulillah
Para sedulur mangetenono
Yen ing alam kubur bakal ono
Ono pitakona nem perkoro
Kudu iso anjawab siro
Reef:
Kaping sepisan pitakonane
Gusti pengeranmu iku spo?
Nuli njawab kelawan cetho
Yen gusti Allah pengeran kulo
Kang kaping pindo pitakonane
Sopo iku kanjeng nabi siro?
Enggal njawabpo kelawan cetho
Yen nabi Muhammad nabi kulo
Kaping telune pitakonane
Ya opo iku agama siro?
Jawabane ora ono liyo
Yoiku Islam agami kulo
Kaping papat pitakonane

[26]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kiblat siro yo iku opo?
Ka'bah tullah iku kiblat kulo
Koyo mengkono jawaban siro
Kaping limone pitakonane
Yo opo iku panutan iro?
Kitab Al qur'an njawabpo siro
Yoiku kitab panutan kulo
Kang kaping enem pitakonane
Yo opo iku sedulur iro?
Kaum muslimin yo muslimah
Yo iku kabeh sedulur siro[27]

Eling-eling
Laa ilaaha illah al malikul haqqul mubin
Muhammadurrossullullah shodiqul wa'dil amin
Eling-eling siro menungso
Elingono anggonmu sholat ngaji
Mumpung durung katekanan
Malaikat juru pati
Panggilane kang moho kuoso
Gelem ora bakal di gowo
Disalini sandangan putih
Yen wis budal ra iso muleh
Tumpakane kereto jowo
Roda papat rupo menungso
Jujukane omah guwo
Tanpo bantal tanpo kloso
Omahe ra ono lawange
Turu ijen ra ono kancane
Ditutupi anjang-anjang
Diurung lan disiram kembang
Tonggo-tonggo podo nyambang
Tangise koyo wong nembang
Yen ngaji arang-arang
Pertondo imane kurang[28]

Banyak sekali lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Ida Laila tentang percintaan maupun tentang keagamaan di sini saya tuliskan yang lirik lagu-lagu keagamaannya yang di dalamnya ada unsur makna Islam seperti keagungan tuhan, tiada tuhan selain allah, dan lain sebagainya.

[27]Ibid.
[28]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id